

# STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

# PEMERIKSAAN CT-SCAN ABDOMEN 3 FASE DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LUAR/RUJUKAN LUAR

**NOMOR** 

053/SPO/RAD/RSIH/VI/2022

NO. REVISI

00

TANGGAL PENGESAHAN

: 06 Juni 2022



## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen

: SPO

Nomor Dokumen

: 053/SPO/RAD/RSIH/VI/2022

Judul Dokumen

: PEMERIKSAAN CT-SCAN ABDOMEN 3 FASE DENGAN

KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN

LUAR/RUJUKAN LUAR

Nomor Revisi

. .

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Resti Septianisa, Amd. Rad	Kepala Unit Radiologi	P	66-06-7022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik	Oselvi	06-00-201
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada	1	06/06/2022

## PEMERIKSAAN CT-SCAN ABDOMEN 3 FASE DENGAN RUMAH SAKIT KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LUAR Halaman No. Dokumen No. Revisi 053/SPO/RAD/RSIH/VI/2022 00 1/7 INTAN HIISADA RUNDitetapkan oleh: Direktur. STANDAR Tanggal Terbit: PROSEDUR 06-06-2022 **OPERASIONAL** drg. Muhammad Hasan, MARS **PENGERTIAN** 1. Pemeriksaan CT-Scan Abdomen 3 fase dengan kontras merupakan teknik pemeriksaan radiologi pasien Rawat Jalan/Rujukan Luar untuk mencitrakan anatomi irisan serta kelainan patologis pada rongga perut dengan klinis kelainan patologi pada hepar yang menggunakan zat kontras media 2. Zat kontras adalah bahan yang digunakan untuk meningkatkan visualisasi struktur-struktur internal pada sebuah pencitraan diagnostik medik 3. Perawat adalah Perawat yang sedang tidak berdinas di Rawat Jalan/Rujukan Luar/Rujukan Luar 4. Radiografer adalah staf yang sedang bertugas jaga 5. Pasien adalah pasien yang berasal dari Rawat Jalan/Rujukan Luar/Rujukan Luar **TUJUAN** Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemeriksaan CT-Scan Abdomen 3 fase dengan kontras terhadap pasien yang berasal dari Rawat Jalan/Rujukan Luar/Rujukan Luar **KEBIJAKAN** Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien **PROSEDUR** A. Persiapan Pasien: 1. Radiogarfer menginstruksikan pasien untuk melakukan cek laboratorium (ureum dan creatinin) 2. Radiografer menjelaskan prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan kepada pasien dan menginstruksikan pasien untuk menandatangani formulir persetujuan tindakan apabila sudah menyetujui prosedur dan biaya pemeriksaan 3. Radiografer menginformasikan kepada pasien untuk melakukan persiapan pemeriksaan sebagai berikut apabila hasil ureum dan creatini dalam batas normal: a) 1 hari sebelum jadwal CT-Scan, pasien makan bubur kecap



No. Dokumen 053/SPO/RAD/RSIH/VI/2022 No. Revisi 00 Halaman 2/7

- b) 1 hari sebelum jadwal CT-Scan, malam jam 20.00 minum dulcolax 2 tablet. Kemudian jam 22.00 minum dulcolax 2 tablet, selanjutnya puasa. Dianjurkan banyak minum air putih
- Pada hari H jam 05.00 pagi masukkan dulcolax supositoria ke dalam anus
- d) Puasa sampai dilakukan pemeriksaan CT-Scan
- 4. Radiografer meminta pasien untuk menyertakan pemeriksaan penunjang lain seperti hasil rontgen dan hasil USG
- Radiografer menghubungi Perawat sesuai dengan jadwal on call pada hari itu apabila hasil ureum dan creatinin pasien dalam batas normal
- Radiografer menginstruksikan pasien untuk membawa air putih sebanyak 1,5 L pada hari H
- Radiografer memasukkan kontras sebanyak 20 cc ke dalam air putih sebanyak 1,5L
- Radiografer menginstruksikan pasien untuk minum air mineral yang telah di campur dengan kontras sampai dengan batas yang sudah di tandai
- Radiografer menginformasikan kepada pasien untuk menahan buang air kecil dan buang air besar setelah pasien minum cairan kontras yang telah dicampur dengan air mineral
- 10. Petugas administrasi menginput tindakan pemeriksaan CT-*Scan* ke dalam SIMRS
- 11. Radiogarfer meminta BMHP untuk keperluan CT-*Scan* Abdomen ke Unit Farmasi Rawat Jalan/Rujukan Luar
- 12. Radiografer menginstruksikan pasien untuk mengganti baju dengan baju pasien yang telah disediakan dan melepas bendabenda yang bersifat logam seperti asesoris dan perhiasan
- 13. Radiografer menginstruksikan pasien untuk tidur terlentang diatas meja pemeriksaan
- Radiografer menyelimuti pasien mengingat pemeriksaan dilakukan pada ruangan ber-AC, pasien diberikan selimut

### Catatan:

- Untuk pasien belum dilakukan pemeriksaan USG, maka pasien diinstruksikan untuk melakukan pemeriksaan USG terlebih dahulu
- Untuk pasien Rawat Jalan/Rujukan Luar apabila pasien tidak koperatif untuk dilakukan pemeriksaan CT-Scan, pasien di arahkan ke Poliklinik Umum untuk selanjutnya dikonsultasikan oleh Dokter Umum kepada Dokter Spesailis Anastesi
- Untuk pasien di bawah 30kg jumlah kontras yang dimasukkan sebanyak 10 cc



No. Dokumen 053/SPO/RAD/RSIH/VI/2022 No. Revisi 00 Halaman 3/7

4. Untuk pasien di atas 30 kg jumlah kontras yang dimasukkan ke dalam injector disesuaikan dengan berat badan pasien

#### B. Prosedur Pemeriksaan:

- Radiografer menginformasikan kepada pasien/keluarga pasien tentang dosis radiasi yang akan diterima oleh pasien
- 2. Perawat memasukkan kontras media ke dalam *syringe* sebanyak 80 cc untuk berat badan diatas 30 kg
- Perawat melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital seperti pengukuran tensi, saturasi oksigen, suhu tubuh serta riwayat alergi
- 4. Radiografer menghubungi Dokter Spesialis Radiologi apabila hasil pengukuran tensi pada pasien tinggi
- 5. Perawat memastikan air flow infusan berjalan dengan baik tanpa ada sumbatan
- 6. Radiografer melakukan fiksasi tubuh pasien supaya tidak bergerak selama proses pemeriksaan
- 7. Radiografer menginformasikan kepada pasien reaksi kontras pada saat masuk ke dalam tubuh
- 8. Radiografer menginformasikan kepada pasien untuk mengikuti aba-aba yang diberikan (tarik nafas, keluarkan, tahan nafas dan nafas biasa kembali)
- Radiografer memasukkan pasien ke dalam gantry kemudian mengatur kesesuaian objek dengan menempatkan central point lampu kolimasi berada pada SIAS
- 10. Radiografer menginput data pasien berupa (nama pasien, umur, nomer rekam medis, jenis kelamin, Dokter Pengirim dan Dokter yang melakukan ekspertise) ke dalam sistem CT-Scan, kemudian pilih anataomi Abdomen dan protocol "Abdomen contrast 3 phase REF"
- Radiografer memilih menu accept untuk melanjutkan pemeriksaan





No. Dokumen 053/SPO/RAD/RSIH/VI/2022 No. Revisi 00 Halaman 4/7

12. Radiografer menekan menu *confirm* pada layar monitor untuk memulai *scanning* 



13. Radiografer menekan tombol *move to scan* pada control pannel ketika menyala kedip-kedip berwarna hijau



14. Radiografer menekan tombol start scan untuk membuat topogram

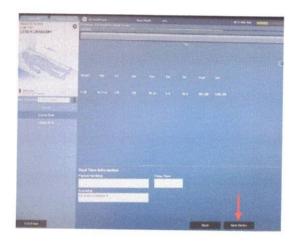




No. Dokumen 053/SPO/RAD/RSIH/VI/2022

No. Revisi 00 Halaman 5/7

 Radiografer memilih menu next series untuk melanjutkan protokol pemeriksaan berupa pengambilan gambar abdomen pre kontras



- 16. Radiografer melakukan pengambilan gambar dengan batas atas pada diafragma dan batas bawah sampai symphysis pubis kemudian pilih confirm seperti gambar pada penjelasan point nomor 12 untuk membuat gambaran pre kontras
- 17. Perawat memastikan *three way* sudah terbuka untuk aliran kontras
- 18. Radiografer mengatur jumlah kontras yang akan dimasukkan ke dalam tubuh pasien melalui mesin injector kemudian menekan tombol "ready" pada alat injector
- 19. Radiogarfer menekan tombol "start scan" dan tombol injector secara bersamaan untuk membuat gambaran post kontras
- 20. Radiografer memilih menu "next series" pada waktu 20 detik pertama untuk melanjutkan pemeriksaan untuk mengambil bagian arteri pada hepar dengan mengatur batas atas diafragma dan batas bawah sampai Lumbal 4

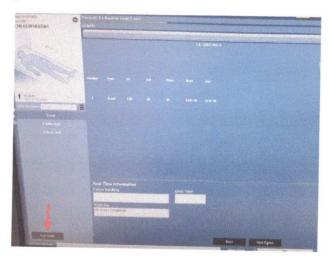




No. Dokumen 053/SPO/RAD/RSIH/VI/2022

No. Revisi 00 Halaman 6/7

- 21. Radiografer mengambil gambaran pada 40 detik selanjutnya dengan mengatur batas diafragma dan batas bawah symphysis pubis untuk mengambil gambaran arteri
- 22. Radiografer mengambil gambaran pada 300 detik selanjutnya dengan mengatur batas atas diafragma dan batas bawah sampai Lumbal 4 untuk mengambil gambaran washed out
- 23. Radiografer melakukan *preview* gambar untuk memastikan tidak ada irisan yang terpotong
- 24. Radiografer memilih menu *end exam* untuk mengakhiri pemeriksaan



25. Radiografer mengeluarkan pasien dari *gantry* dengan menekan tombol *home* 



26. Radiografer mengarahkan pasien ke Subunit Kasir untuk melakukan pembayaran

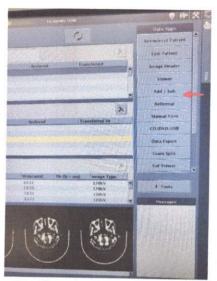


No. Dokumen 053/SPO/RAD/RSIH/VI/2022 No. Revisi 00 Halaman

- 27. Radiografer menerima formulir pemeriksaan yang telah dibubuhkan stempel lunas oleh Petugas Kasir
- 28. Radiografer menginformasikan kepada operator untuk melakukan konfirmasi kepada pasien bahwa hasil pemeriksaan telah selesai dan bisa diambil ke Radiologi

## C. Prosedur Processing Gambar

Radiografer melakukan pengeditan irisan gambar pada menu reformat



 Hasil pemeriksaan dibuat 3 lembar film dengan ketebalan irisan menyesuaikan klinis

#### Catatan:

- 1. Satu lembar film dibuat dengan layout 7x5 untuk post kontras arteri
- 2. Satu lembar film dibuat dengan layout 7x5 untuk post kontras vena
- 3. Satu lembar film dibuat dengan layout 7x5 untuk post kontras washed out
- 4. Satu lembar film dibuat dengan *layout* 7x5 untuk fase vena irisan sagittal dan coronal

**UNIT TERKAIT** 

1. Unit Radiologi